

## **Peluncuran Laporan “Tren Ketenagakerjaan dan Sosial di Indonesia tahun 2012”**

**4 April 2013**

**Kata Sambutan oleh Bapak Peter van Rooij, Direktur, ILO Jakarta**

Dengan gembira pada hari ini saya membuka acara peluncuran laporan ILO “Tren Ketenagakerjaan dan Sosial di Indonesia tahun 2012”. ILO adalah badan khusus Perserikatan Bangsa-Bangsa yang memiliki 185 negara anggota yang terdiri dari pemerintah, organisasi pekerja dan organisasi pengusaha di seluruh dunia yang berdedikasi mewujudkan “pekerjaan yang layak”. Mandat ILO adalah mempromosikan kesempatan yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki untuk memperoleh pekerjaan yang layak dan produktif dalam kondisi merdeka, setara, aman dan bermartabat.

Di Indonesia, ILO bersama-sama dengan konstituen telah membuat “Program Nasional Pekerjaan yang Layak” yang pada periode 2012-2015 memiliki prioritas sebagai berikut:

1. Penciptaan lapangan kerja untuk pertumbuhan inklusif dan berkelanjutan;
2. Hubungan industrial yang baik dalam konteks tata kelola ketenagakerjaan yang efektif;
3. Jaminan sosial bagi semua

Sebagai bagian dari Program Nasional Pekerjaan yang Layak, setiap tahun ILO Jakarta menerbitkan beberapa produk pengetahuan, supaya konstituen kami memiliki akses pada informasi terkini mengenai ketenagakerjaan. Tahun ini dengan bangga kami meluncurkan edisi ke 5 “Tren Ketenagakerjaan dan Sosial di Indonesia”.

Pada tahun 2012 Indonesia telah mempertahankan pertumbuhan ekonomi, menurunnya pengangguran dan meningkatnya tenaga kerja formal. Tren ini membuka jalan bagi Indonesia untuk lebih makmur di masa depan. Laporan tahun lalu menyoroti pertumbuhan kaya lapangan kerja di provinsi untuk melihat pemerataan di daerah, karena dapat terjadi ketimpangan pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di daerah.

Tahun ini kami mengalihkan perhatian pada pertumbuhan merata yang berkelanjutan. Indonesia akan segera memimpin dunia dalam mempromosikan pembangunan yang berkelanjutan. Bukan saja berkomitmen mencapai pertumbuhan ekonomi kaya lapangan kerja, tetapi juga menetapkan target yang ambisius untuk mempromosikan pembangunan yang ramah lingkungan, serta berkelanjutan secara ekonomi dan sosial. Indonesia dikenal dengan sumber alamnya, termasuk terumbu karang, pantai pasir putih, gunung-gunung berapi, hutan hujan tropis dan lahan gambut. Juga terkenal akan sumber alam mineral dan minyak bumi. Tata kelola yang berkelanjutan pada kekayaan alam Indonesia merupakan hal yang sangat penting bagi kemakmuran generasi mendatang dan merupakan tantangan bagi pembuat kebijakan di masa kini.

Walaupun tidak ada satu kebijakan yang dapat berlaku di segala tempat yang dapat memberikan jalan keluar untuk mempromosikan pembangunan sosial, lingkungan dan ekonomi yang berkelanjutan, tidak dapat dibantah bahwa ketenagakerjaan merupakan titik temu yang dapat mempersatukan tujuan ekonomi, sosial dan lingkungan. Kegiatan ekonomi memberikan mata pencaharian kepada masyarakat, dan juga menimbulkan dampak pada lingkungan dan perubahan cuaca, begitu pula sebaliknya. Hal penting di sini adalah mengupayakan ketenagakerjaan berkelanjutan dalam jangka pendek, menengah dan panjang, serta dikaitkan dengan isu lingkungan dan pekerjaan yang layak. Kami berharap konsep ILO mengenai pekerjaan hijau (green job) dapat dipergunakan untuk mengurangi dampak lingkungan ketenagakerjaan dan dapat diterapkan dalam pencapaian target emisi gas rumah hijau (greenhouse).

Kami berharap bahwa laporan ini dapat membangkitkan diskusi yang berguna yang dapat mendukung Indonesia dalam pencapaian ekonomi yang berkelanjutan dan merata. Kami menunggu kesempatan bekerjasama dengan konstituen kami di Indonesia melalui proyek kerjasama teknis untuk membantu terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan kaya lapangan kerja yang berguna bagi masyarakat sekarang dan masa depan.

Terima kasih.